 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**Pengembangan Big Book Cerita Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kela 2 Sekolah Dasa**

**(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Times New Roman 12, spasi 1, *spacing after* 6 pt)**

**Sela Dwi Erina Sari 🖂**

Sela Dwi Erina Sari, Innany Mukhlishina2

[seladwierina.s@gmail.com1](mailto:seladwierina.s@gmail.com1), [Innany@umm.ac.id](mailto:Innany@umm.ac.id)

**Abstrak** (Times New Roman 11, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

(Times New Roman 11, reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Pengembangan media big book sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian Research and Development (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 2 sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *isi, format, artikel*.

Abstract

The development of big book media is very suitable to be carried out as a tool to support students' beginning reading skills. The purpose of this study is to describe the quality, process, and effectiveness of developing big book media in learning to read beginning. The type of research used is Research and Development (R&D). Data collection techniques using interviews, observation, and questionnaires. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. Based on the data analysis, it can be concluded that there is quality, process, and effectiveness of developing big book media in learning to read beginning in grade 2 elementary schools.

**Keywords:** *content, formatting, article****.***

Copyright (c) 2021 Nama Penulis1, Nama Penulis2 dst

🖂 Corresponding author :

Email : Email Penulis ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : (wajib di isi) ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

# (Times New Roman 11, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 6 pt)

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut. Pada tahap kelas awal keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa.

Di kelas awal, membaca permulaan berlangsung pada kelas I, II, dan III atau disebut kelas rendah yang harus dilayani dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Kemampuan membaca pada siswa kelas I adalah pondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa dikatakan berhasil. Membaca permulaan berguna untuk memberikan pemahaman pada siswa terhadap suatu teks bacaan, dan kalimat dalam lingkup sederhana. Membaca permulaan menurut Anderson (dalam Dhieni, dkk, 2008:5), adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan dengan cara terpadu, cara tersebut dilaksanakan dengan cara menitik beratkan pada materi pengenalan huruf dan kata serta menghubungkan dengan bunyi, dengan diajarkannya membaca permulaan diharapkan siswa mampu membaca kata serta kalimat dalam bentuk sederhana secara lancar dan tepat karena kemampuan siswa dalam membaca mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karean itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca.

Bahan bacaan yang menarik ditentukan oleh kreatifitas guru, sebagai seorang guru wajib dapat mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, aduovisual, kartu, hingga multimedia.

Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan siswa dan motivasi dalam belajarnya (Latif, Zulkhairin, dkk 2013:152). Sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikaan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *big book*. Menurut Usaid (2014:19), media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *big book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Sumberwaru I terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca dan di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang digunakan guru sebagai pendukung keterampilan membaca permulaan dalam proses pembelajaran di kelas I karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah. Guru masih mengajarkan secara konvensional dan tidak adanya media yang digunakan membuat siswa kurang semangat ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa merasa bosan karena siswa tidak memiliki motivasi serta dorongan dalam belajar. Media atau sarana penunjang pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *big book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung membaca permulaan pada siswa. Pengembangan media belajar *big book* didesain dengan gambar menarik dan

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 11, regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt)

**METODE**

Penelitian ini memakai model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) karena hasil dari penelitian akan mengkreasikan suatu produk yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitan ini bertujuan untuk dapat mengembangkan media dalam kegiatan pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian merupakan media *big book* “Membaca Permulaan” untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I.

Ada beberapa model dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengembangan pembelajaran. Desain pengembangan ini adalah model ADDIE. Berikut adalah tahap prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE sebagai berikut: (1) Tahap Analisis (*Analysis*): tahap analisis dilakukan di SDN Dadaprejo I dengan metode observasi dan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan terhadap wali kelas 2. Berdasarkan pada hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa model pembelajaran Bahasa Indonesia ini masih dilakukan dengan menggunakan model yang biasa yaitu dengan penyampaian metode ceramah. Guru tidak mempunyai media pada saat melakukan proses belajar mengajar menyebabkan suasana dalam kelas menjadi membosankan. Sampai saat ini, penggunaan buku pelajaran yang merupakan satu-satunya media yang digunakan bagi guru dan juga siswa sehingga akan terlihat membosankan. Observasi yang dilakukan pada ketersediaan dan penggunaan media untuk belajar yang ada di sekolah serta kegiatan wawancara terhadap guru menjelaskan bahwa sekolah tersebut masih terbatas dalam menyediakan media pembelajaran di ruang kelas 2 SDN Dadaprejo karena sekolah tidak menyediakan media pembelajaran untuk kelas 2. Kurangnya sarana dan prasaranan pembelajaran seperti LCD di SDN Sumberwaru I menyebabkan guru tidak menggunakan media bervariasi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengembangan media untuk menjembatani interaksi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar tidak terlalu membosankan. Media dikembangkan didasarkan pada analisis kebutuhan siswa serta keadaan lingkungan kelas. Media tersebut adalah media *Big Book.*”Membaca permulaan”. Media yang di kembangkan peneliti dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berikut ini tahap yang dilakukan peneliti terkait pengembangan media *Big Book* “Membaca permulaan” : (a) Analisis Kurikulum: pada langkah ini, menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Kurikulum yang saat ini digunakan pada siswa SDN Sumberwaru I adalah Kurikulum (K13) dengan proses pembelajaran secara tematik yang berkesinambungan yaitu adanya ketersambungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lainnya ketika materi disampaikan. Namun pada pelaksanaan materi yang disampaikan masih berdiri sendiri-sendiri berdasarkan satu mata pelajaran, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia disampaikan sendiri. Tujuan analisis terhadap kurikulum yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menyesuaikan isi materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang di tetapkan di SDN Dadaprejo sehingga media *Big Book* dalam pengembangannya telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan. (b) Analisis Kebutuhan Siswa: suatu analisa terhadap karakteristik siswa berdasarkan rancangan media belajar yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar serta kegiatan wawancara antara guru dengan siswa. Melalui hasil analisa tersebut, bisa diketahui bahwa siswa SDN Dadaprejo memiliki tingkat akademik yang berbeda-beda. Hasil tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada wali kelas 2 dimana guru menjelaskan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga menyebabkan siswa kurang cekatan pada saat memahami materi. Kurangnya media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaan menyebabkan beberapa siswa terhambat dalam proses membaca. Keaktifan siswa di kelas terlihat sangat minim yang membuat kelas sepi, dan pembelajaran menjadi membosankan. Pada kelas 2, siswa cenderung tertarik terhadap media visual yang dipakai dalam pembelajaran, baik itu dari segi gambar maupun vidio jika dibandingkan dengan sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa penggunaan media. Kemudian, dengan melakukan kegiatan wawancara kepada siswa diperoleh hasil bahwa mereka lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti gambar atau berupa video. Pernyataan tersebut analisa berdasarkan hasil yang di observasi serta wawancara yang dilakukan dimana menunjukkan hasil bahwa siswa lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media seperti gambar atau video. Sehingga pengembangan media. berupa media gambar secara visual bertemakan “Keluargaku” yang dapat memberikan fasilitas kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran aktif serta tidak membosankan. (c) Analisis Isi/Materi Pembelajaran: pada siswa tingkat I SDN Dadaprejo berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia. Alasan mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan” dikarenakan pada proses pembelajaran di dalam kelas terdapat masalah-masalah yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Hasil wawancara pada guru kelas 2, siswa kurang memiliki ketertarikan ketika kegiatan belajar Bahasa Indonesia sehingga pada penelitian ini ingin mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan”. (2) Tahap Desain (*Design*): dalam tahap ini melakukan desain/merancang. Hasil dari desain masih berupa konsep dan menjadi panduan dasar dalam proses pengembangan selanjutnya dimana terdapat dua tahapan antara lain: (a) Perancangan Konsep dan Perangkat Media *Big Book* memiliki kesamaan pada *Big Book* yang dicetak secara umum, bedanya yaitu pada penggunaan media saja. Media *Big Book* ini terdiri dari Materi bacaan, buku sebagai petunjuk atau panduan yang akan digunakan guru yang berjumlah 10 halaman, 1 permainan ular tangga, materi bacaan. (b) Perancangan instrumen penilaian media *Big Book*: faktor lain yang dapat mempengaruhi meskipun tujun dan isinya sudah diketahui seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, sumber sera prosedur penilainnya memerlukan bahan pertimbangan. Pada proses pengembangan media ini, peneliti melakukan prencangan instrumen untuk melakukan penilaian dengan penyusunan instrumen penilaian serta angket untuk menilai produk yang berisi *checklist* untuk ahli materi, ahli media, ahli perangkat, serta siswa kelas 2 SDN Dadaprejo sebagai obyek penelitian terhadap pengembangan hasil produk media *Big Book*. Setelah itu, melakukan penyusunan pedoman panduan wawancara yang akan dilakukan pada uji coba untuk guru. (3) Tahap pengembangan (*Development*): (a) Pembuatan media *big book* menggunakan aplikasi gambar bernama *Corel Draw X7*. Media b*ig book* ini dikembangkan sesuai materi serta gambaran yang telah dirancang oleh pengembang sejak awal. (b) Validasi ahli media *Big Book* setelah usai di desain, langkah berikutnya yaitu pemvalidasian hasil produksi kepada para ahli. Terdapat dua jenis validasi, yaitu validasi materi dan media. Kegiatan validasi dilaksaakan dengan ahli materi dan ahli media. Hasil yang diperoleh dari validasi akan diambil sebagai acuan untuk kegiatan revisi tahap I untuk pengembangan produk. (c) Revisi desain/Revisi I: Langkah ini diambil jika sudah melakukan kegiatan validasi yang akan dilakukan pada ahli materi dan ahli media, revisi/perbaikan tahap I akan dilaksanakan revisi pada desain yang lebih dari satu kali.

Table skor validasi :

|  |  |
| --- | --- |
| Klasifikasi | Skor |
| Sangat kurang baik | 1 |
| Kurang baik | 2 |
| Cukup baik | 3 |
| Baik | 4 |
| Sangat baik | 5 |

(2) menghitug nilai rerata tiap indicator

validasi media yang dilakukan oleh ahli media, uji validasi materi oleh ahli materi dengan menggunakan instrument lembar angket validasi. Data ini diproses dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh lalu dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga didapat presentase kelayakan (Arikunto dalan Hasan & Larumbia, 2021). Untuk menghitung presentase kelayakan digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus :

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

Σ𝑥 = Jumlah skor yang diperoleh

Σ𝑥i = Jumlah skor tertingi

Tingkat kelayakan produk hasil penelitian ini diidentikkan dengan presentasi skor. Semakin besar skor yang diperoleh produk dari hasil validasi semakian baik tingkat kelayakannya. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan dalam validasi (Setiawan et al., 2021).

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Presentase | Keterangan |
| 1 | 80%-100% | Layak |
| 2 | 60%-79,99% | Cukup Layak |
| 3 | 50%-59,99% | Kurang Layak |
| 4 | 0%-49,99% | Tidak Layak |

***Tahap Implementasi***

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba terhadap media yang sudah dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemenarikan dan keterterapan media pembelajaran Big Book.

***Tahap Evaluasi***

Setelah dilakukan uji coba media pembelajaran kepada siswa kelas 2 dalam kegiatan praktik mengajar, peneliti sudah mengetahui dan dapat mengukur tingkat keberhasilan dari produk yang dikembangkan. pada tahap ini, peneliti dapat melakukan revisi akhir terhadap media yang dikembangkan, agar media pembelajaran Big Book ini benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh sekolah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang akan dibahas dalam pengembangan media *big book* dalam membaca permulaan yaitu pada proses pengembangan media *big book*, kualitas dan kelayakan media *big book*, dan hasil uji coba penerapan media *big book* dalam membaca permulaan. Media *big book* yang dikembangkan difokuskan pada tema 2. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Proses pengembangan media *big book*: Prosedur pengembangan media *big book* pada penelitian ini disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) Tahap analisis (*Analysis):* merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pada tahap analisis terdapat tiga kegiatan yaitu: (a) Analisis Kurikulum: Pada tahap ini menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Kurikulum yang saat ini digunakan pada siswa SDN Dadaprejo adalah Kurikulum (K13) dengan proses pembelajaran secara tematik yang berkesinambungan yaitu adanya ketersambungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lainnya ketika materi disampaikan. Materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang di tetapkan di SDN Dadaprejo telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan. (b) Analisis kebutuhan: Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan wawancara terhadap kegiatan pembelajaran pada siswa kelas I SDN Dadaprejo.

Berdasarkan hasil observasi, guru menjelaskan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga menyebabkan siswa kurang cekatan pada saat memahami materi. Kurangnya media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaan menyebabkan beberapa siswa terhambat dalam proses membaca. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara siswa diperoleh hasil bahwa mereka lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti gambar atau berupa video. Berdasarkan kebutuhan tersebut, untuk mengatasi problematika dalam proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan membaca permulaan siswa, maka dikembangkan suatu media *big book* berupa gambar secara visual bertemakan “Keluargaku” yang dapat memberikan fasilitas kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran aktif serta tidak membosankan. (c) Analisis isi/materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa tingkat I SDN Dadaprejo berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Validasi Media

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Tampilan Media | Kombinasi warna pada media Bervariasi |  | √ |  |  |  |
| Ukuran media pas (tidak terlalu besar/terlalu kecil) |  | √ |  |  |  |
| Media Big Book digunakan sebagai salah satu media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi menentukan cerita. |  | √ |  |  |  |
| Tampilan media menarik (dilihat dari desain media). |  | √ |  |  |  |
| 2 | Media dalam Pembelajaran | Media tahan lama atau tidak mudah rusak. |  | √ |  |  |  |
| Media mudah dibawa kemana-mana karena ringan. |  | √ |  |  |  |
| Media Big Book sesuai dengan tujuan pembelajaran. |  | √ |  |  |  |
| Kemampuan media dalam menarik minat siswa (dilihat dari desain dan tampilan media). |  | √ |  |  |  |
| Media dapat digunakan oleh guru dan siswa. |  | √ |  |  |  |
| Media bersifat merangsang imajinasi siswa. |  | √ |  |  |  |

Tabel 3. Validasi Materi

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Penyajian | Penyampaian materi jelas |  | √ |  |  |  |
| Penyampaian materi dengan runtut |  | √ |  |  |  |
| Terdapat materi mengenai cerita |  | √ |  |  |  |
| Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang digunakan. |  | √ |  |  |  |
| 2 | Isi Materi | Materi yang disampaikan sesuai |  | √ |  |  |  |
| Materi cerita sesuai dengan kompetensi dasar |  | √ |  |  |  |
| Kejelasan huruf dan gambar |  | √ |  |  |  |
| Materi sesuai dengan lingkungan siswa |  | √ |  |  |  |
| Penyampaian materi terdapat pada inti pembelajaran |  | √ |  |  |  |

Alasan mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan” dikarenakan pada proses pembelajaran di dalam kelas terdapat masalah-masalah yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Hasil wawancara pada guru kelas I, siswa kurang memiliki ketertarikan ketika kegiatan belajar Bahasa Indonesia sehingga pada penelitian ini ingin mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan”. (2) Perancangan (*Design):* Rancangan media pembelajaran *Big Book* ini memiliki kesamaan pada *Big Book* yang dicetak secara umum, bedanya yaitu pada penggunaan media saja. Media *Big Book* ini terdiri dari Materi bacaan dan permainan ular tangga. Perancangan pada awal produk dikembangkan dan dirinci, sebagai berikut: (a) Media mengunakan kertas *Art Paper* yang berukuran A3. (b) Menentapkan jalannya cerita dalam *Big Book* berdasarkan kesesuaian materi dalam membaca permulaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: Prosedur pengembangan media *big book* disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu. a) analisis kurikulum, materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang di tetapkan di SDN Dadaprejo I telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan, b) analisis kebutuhan berdasarkan problematika yang terdapat dalam pembelajaran sehingga dikembangkannya media pembelajaran berupa media *big book*, c) analisis isi/materi berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia. Tahap desain media *big book.*

Kualitas materi dalam pengembangangan media *big book* diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 91,85% dengan perolehan skor 3,7 sehingga layak digunakan dan di ujicobakan, untuk kualitas media diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 83,35% dengan perolehan skor 3,33.

Sedangkan kualitas perangkat pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebanyak 87,06% sehingga layak digunakan dan di ujicobakan di lapangan.

Efektivitas media *big book* pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Latif, M., Zulkhairina., Zubaidah,R., & Afandi, M. 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi.* Jakarta : Prenada Media.

Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.